





# PENGENALAN KOMUNIKASI NONVERBAL

**Anang Dewa Sanjaya** 20420100018



### LEMBAR PENGESAHAN

### "Perancangan Motion Graphic Tentang Pengenalan Komunikasi Nonverbal Untuk Anak Down Syndrome"

Telah diperiksa, diuji, dan disetujui oleh Dewan Penguji Kamis, 01 Agustus 2024

Pembimbing 1

Siswo Martono, S. Kom., M.M. NIDN. 0726027101 Pembimbing 2

Dr. Muh. Bdhruddin, S.Sos., M.Med.Kom. NIDN. 0704017701 Dhika Yuan Yurisma, M.Ds. NIDN, 0720028701

Penguji

Mengetahui, Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif

Fakultas Landon Industri Kreatil UNIVERSINAS DINGINIKO

Karsam, MA., Ph.D. NIDN. 0705076802



Selamat datang di katalog tugas akhir saya, yang menampilkan ide baru yang inovatif. Karya di dalam katalog ini mencerminkan dedikasi, keahlian, dan kreativitas dalam mengeksplorasi dan mengembangkan ide-ide baru di berbagai bidang. saya berharap katalog ini tidak hanya memberikan inspirasi, tetapi juga menunjukkan potensi besar dalam menghadapi tantangan di dunia profesional. Nikmati perjalanan melalui berbagai inovasi dan pencapaian luar biasa yang telah dicapai.



Lembar Pengesahan	i de la companya de
Introduction	<u> </u>
Daftar Isi	iii
Latar Belakang	RSITAS
Konsep Karya	
Deskripsi dan PenjelasanKarya	
Biodata Pencipta Karya	10





Komunikasi nonverbal adalah pertukaran informasi tanpa menggunakan kata-kata, melibatkan ekspresi wajah, gerakan tubuh, kontak mata, dan nada suara. Ini dapat terjadi secara sadar atau tidak sadar, menambahkan pemahaman terhadap pesan yang disampaikan. Contohnya termasuk senyuman, gelengan kepala, atau jarak fisik antara individu.

Bagi anak-anak dengan Down syndrome, komunikasi nonverbal sangat penting karena ekspresi wajah dan gerakan tubuh mereka yang khas dapat menjadi kunci dalam mengartikan pesan. Mereka mungkin kesulitan menggunakan atau memahami bahasa verbal, sehingga mengandalkan bahasa tubuh menjadi strategi komunikasi yang lebih efektif. Down syndrome adalah gangguan genetik yang disebabkan oleh kelainan pada struktur kromosom, di mana anak-anak ini memiliki kromosom lebih, yaitu 47 kromosom.



Perancangan motion graphic sebagai media edukasi komunikasi nonverbal untuk anak-anak dengan Down syndrome pada tingkat SDLB ini mempunyai konsep "Playful". Playful" merupakan sebuah sikap atau pendekatan yang ceria dan menyenangkan. Kata ini mempunyai makna penting dalam perancangan karya ini, yaitu mengajak anak Down syndrome pada tingkat SDLB usia 7-12 tahun untuk memahami dan mengekspresikan diri mereka menggunakan komunikasi nonverbal melalui pendekatan yang penuh kegembiraan dan interaktif. Dengan suasana yang playful, anak-anak diharapkan dapat lebih mudah terlibat dan termotivasi dalam proses belajar.



Judul yang digunakan untuk motion graphic ini adalah "Bahasa Tanpa Kata: Pengenalan Komunikasi Nonverbal". Judul ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang komunikasi nonverbal yang sangat penting untuk memahami dan mengekspresikan diri tanpa mengucapkan kata kata. Dengan mempelajari ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan isyarat nonverbal lainnya, seseorang dapat lebih efektif menyampaikan pesan dan mengungkapkan emosi. Judul ini mengajak penonton untuk melihat komunikasi nonverbal sebagai bahasa tanpa kata yang dapat memperkuat hubungan dan pemahaman antara individu.



### "BICARA TANPA KATA, MENGERTI DENGAN HATI"

Slogan ini menekankan pentingnya memahami isyarat nonverbal untuk memperkuat komunikasi dan ekspresi antar individu, memungkinkan pesan tersampaikan dengan lebih dalam dan empati.

# KONSEP MOODBOARD & PALET WARNA











## LEMON MILK

FF GG HH II JJ KK
LL MM NN OO PP
QQ RR SS TT UU
VV XXX YY ZZ
1234567890 .,!?;:

# League Spartan

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh il Jj Kk Ll Mm Nn Oo Pp Qq Rr Ss Tt Uu Vv Xx Yy Zz 1234567890 ..!?;: KONSEP KARAKTER



Ilustrasi karakter mengunakan style chibi. ilustrasi karakter yang ditampilkan dalam motion graphic cocok untuk anak umur 7-12 tahun



Motion graphic yang berjudul "Bahasa Tanpa Kata: Pengenalan Komunikasi Nonverbal" ini ditujukan untuk anak-anak dengan Downsyndrome pada tingkat SDLB usia 7-12 tahun. Mengadaptasi preferensi visual dan kebutuhan komunikasi khusus mereka, motion graphic ini menerapkan gaya ilustrasi chibi yang sederhana dan jelas serta menonjolkan kombinasi warna-warna cerah yang menarik perhatian.

Motion graphic ini membahas tentang pentingnya komunikasi nonverbal dan cara memvisualkan berbagai komunikasi nonverbal, seperti ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan kontak mata. Narasi yang digunakan disesuaikan dengan bahasa yang sederhana dan visual yang interaktif, sehingga informasi dapat terserap dengan mudah oleh anak Downsyndrome.





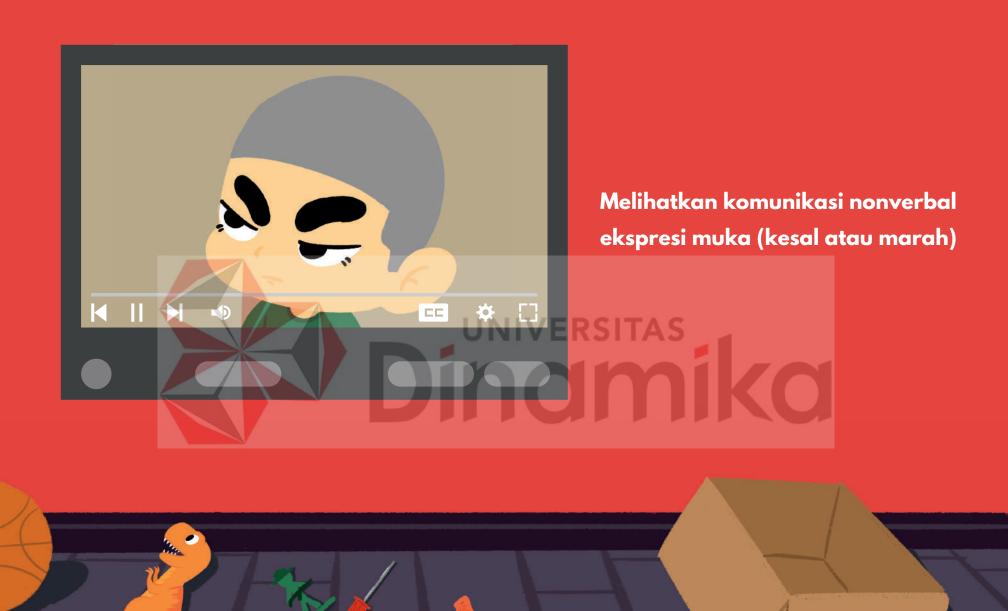
Motion graphic berjudul "Bahasa Tanpa Kata: Pengenalan Komunikasi Nonverbal" adalah sebuah karya edukatif yang dirancang untuk memperkenalkan pentingnya komunikasi nonverbal kepada anak Downsyndrome pada tingkat SDLB usia 7-12 tahun. Menggunakan ilustrasi dengan style chibi yang cocok untuk anak - anak dan warna-warna cerah yang menarik, motion graphic ini menjelaskan bagaimana ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan kontak mata dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan emosi tanpa kata-kata. Dengan visual interaktif dan pesan yang mudah dipahami, "Bahasa Tanpa Kata" membantu anak Downsyndrome memahami dan meningkatkan keterampilan komunikasi nonverbsl mereka, memfasilitasi interaksi sosial yang lebih baik dan memperkaya pengalaman komunikasi mereka sehari-hari.

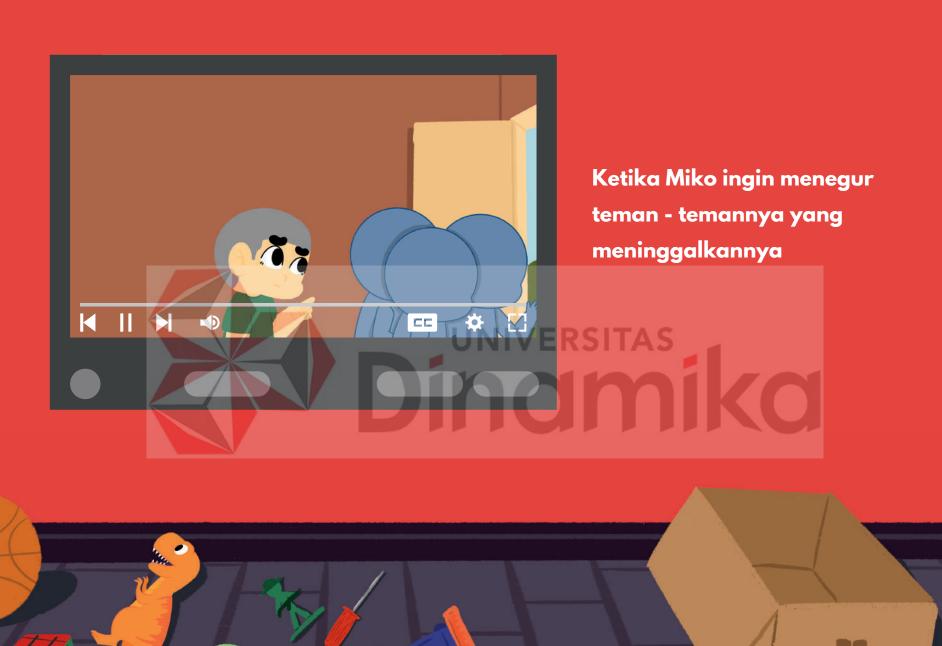




Melihatkan (Menyapa melambai) Halo

























Menampilkan outro
"MAKASIH YAA"







Haiii. Orang disamping ini adalah Anang Dewa Sanjaya orang lain sering memanggil dia Dewa.



anangdewa34@gmail.com



anangdewa\_ butterrings\_

Pembuat karya berasal dari Universitas Dinamika dengan jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) .

Penulis membuat karya motion graphic tentang komunikasi nonverbal untuk anak downsyndrome, agar mereka dapat memahami dan mengekspresikan perasaan mereka melalui komunikasi nonverbal.



# 



